

**ANALISIS AVERAGE LENGTH OF STAY PENYAKIT
GASTROENTERITIS AKUT DI RSUD Dr. H. SLAMET
MARTODIRDJO PAMEKASAN TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli
Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

CHRISMA RIANDI RAMADHANTI
NIM. 20134620008

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS AVERAGE LENGTH OF STAY
PENYAKIT GASTROENTERITIS AKUT DI
RSUD Dr. H. SLAMET MARTODIRDJO
PAMEKASAN TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

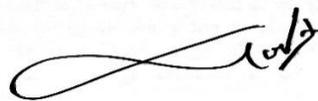
Oleh

CHRISMA RIANDI RAMADHANTI
NIM. 20134620008

Telah disetujui pada tanggal:

9 Agustus 2023

Pembimbing



Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M.
NIDN : 0712129301

ANALISIS AVERAGE LENGTH OF STAY PENYAKIT GASTROENTERITIS AKUT DI RSUD dr. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN TAHUN 2022

Chrisma Riandi Ramadhanti^{*1}, Angga Ferdianto²,
Eka Suci Daniyanti³, M. Afif Rijal Husni⁴

Email: chrismariandi4690@gmail.com

ABSTRAK

LOS(Length Of Stay) ialah lama hari penderita dirawat di rumah sakit, sejak penderita masuk hingga dengan keluar ataupun pulang. Berdasarkan riset pendahuluan, didapatkan data bahwa Gastroenteritis kronis termasuk pada urutan ke 6 dari 10 permasalahan penyakit paling banyak di RSUD dr. Slamet Martodirdjo Pamekasan. Informasi jumlah penderita rawat inap dengan penyakit Gastroenteritis kronis pada tahun 2021 terdapat 314 penderita, dengan lama hari rawat inap rata- rata dekat 6 hari. Tujuan Riset merupakan untuk mengenali *Average Length of Stay* penyakit Gastroenteritis kronis di RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan tahun 2022. Metode riset ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Metode sampling menggunakan total populasi sebesar 365 orang. Informasi riset ialah informasi sekunder yang diperoleh lewat jajak dokumen dengan memakai check list. Hasil riset menampilkan pengidap Gastoenteritis Kronis Sebagian besar laki-laki terdapat 227 orang (62, 2%), berumur 0-5 tahun sebanyak 264 orang (73, 4%) serta sebagian besar tidak komplikasi sebanyak 241 orang (66, 0%). Lama di rawat Sebagian besar dirawat sepanjang 2- 4 hari sebanyak 232 orang dengan persentase 63, 6%. Kesesuaian lama dirawat Sebagian besar cocok dengan lama dirawat bagi INA- CBG' ssebanyak 337 orang dengan persentase 92, 3%. Rata- rata lama dirawat penyakit gastroenteritis kronis sebagian besar 2- 4 hari serta cocok dengan lama dirawat bagi INA- CBG' s diakibatkan sebab sebagian besar pengidap berumur 0-5 tahun.. Dianjurkan penggunaan Clinical Pathway penyakit Gastroenteritis sehingga meningkatkan kualitas pelayanan permasalahan Gastroenteritis akut..

Kata Kunci: AvLOS, Gastroenteritis Akut

- 1) Mahasiswa DIII Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 3) Dosen Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 4) Dosen Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura

**THE ANALYSIS OF ACUTE GASTROENTERITIS
AVERAGE LENGTH OF STAY AT RSUD DR. H.
SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN 2022**

Chrisma Riandi Ramadhanti¹, Angga Ferdianto²,
Eka Suci Daniyanti³, M. Afif Rijal Husni⁴

Email: chrismariandi4690@gmail.com

ABSTRACT

LOS (Length Of Stay) is the length of time the patient is hospitalized, from the time the patient enters until discharge or home. Based on preliminary research, data obtained that chronic gastroenteritis is included in the 6th of the 10 most common disease problems at RSUD dr. Slamet Martodirdjo Pamekasan. Information on the number of patients hospitalized with chronic gastroenteritis in 2021 was 314 patients, with an average length of stay near 6 days. The research objective is to recognize the Average Length of Stay of chronic gastroenteritis disease at RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan in year 2022. Method research is descriptive quantitative with a retrospective approach. The sampling method uses a total population of 365 people. Research information is secondary information obtained through document collection using a check list. The results showed that most of the people with Chronic Gastroenteritis were male, 227 people (62, 2%), aged 0-5 years as many as 264 people (73, 4%), and most had no complications as many as 241 people (66, 0%). Length of treatment Most were treated for 2-4 days as many as 232 people (63, 6%). Length of treatment Most of them match the length of treatment for INA-CBG 's as many as 337 people with a percentage of 92, 3%. The average length of stay for chronic gastroenteritis was mostly 2-4 days and matched the length of stay for INA-CBG's because most patients were aged 0-5 years. It is recommended to use the Clinical Pathway of Gastroenteritis disease so as to improve the quality of service for acute Gastroenteritis problems .

Keywords: *AvLOS, Acute Gastroenteritis*

PENDAHULUAN

Rumah sakit selaku bagian dari sistem pelayanan kesehatan dituntut agar senantiasa menyelenggarakan layanan kesehatan yang lebih bermutu serta terjangkau supaya meningkatkan derajat kesehatan yang terbaik (Arifin, dkk, 2016). Pengolahan sumber informasi rekam medis diantaranya yakni statistik rumah sakit, yaitu statistik kesehatan berdasarkan pada informasi rekam medik selaku data kesehatan buat mendapatkan kepastian untuk praktisi dan manajemen bidang kesehatan serta tenaga medik. Para staf unit kerja rekam medik serta data kesehatan wajib bisa membenarkan kalau rekam medik serta dokumen sumber yang lain terdapat lengkap serta sesuai persyaratan dalam menciptakan statistik pelayanan kesehatan (Nisak serta Cholifah, 2020).

Statistik rumah sakit pula bisa diaplikasikan buat menghitung bermacam data layanan kesehatan, salah satunya ialah LOS (*Length of Stay*). LOS ialah jumlah hari penderita mendapatkan perawatan di rumah sakit, mulai penderita masuk hingga keluar

ataupun kembali. Secara universal nilai sempurna LOS merupakan antara 6- 9 hari, sebaliknya bagi Barber Johnson merupakan 3- 12 hari (Nora, 2017). Standar Gastroenteritis kronis waktu perawatan menurut INA- CBG' s tingkat 1 merupakan 2- 4 hari, tingkat 2 merupakan 5- 7 hari, tingkat 3 merupakan 8 hari.

Karakteristik perhitungan LOS sangatlah berarti buat mengevaluasi apakah telah cocok kualitas ataupun standart yang sudah diresmikan. Aspek yang pengaruhi LOS bisa berbentuk ciri penderita, kondisi klinis, aksi kedokteran, tipe penyakit tertentu, pengobatan yang digunakan, pengelolaan penderita di ruangan, permasalahan adminstrasi rumah sakit. Bila lama penderita dirawat lebih besar hingga dapat diakibatkan mutu ataupun aspek yang lain kurang efektif, bila rendah dapat dikatakan kualitasnya telah bagus (Hosizah serta Maryati, 2018).

Gastroentritis merupakan infeksi yang terjalin pada lambung serta usus yang menimbulkan indikasi diare dengan frekuensi lebih banyak dari umumnya yang diakibatkan

oleh kuman, virus, parasite yang pathogen (Betz, 2018). Gastroenteritis kronis ataupun GEA merupakan diare yang gejalanya seketika serta berlangsung kurang dari 14 hari (Wedayanti, 2017). Bersumber pada catatan WHO secara global tiap tahun terdapat dekat 1, 7 miliar kejadian gastroenteritis pada anak dibawah 5 tahun dan mengalami kematian sebanyak 760.000 orang (Betz, 2018).

Penyakit Gastroenteritis kronis Indonesia ialah penyakit potensial KLB yang bersifat endemic dan sering disertai kematian. Riskesdas Provinsi Jawa Timur 2020 menunjukkan bahwa Gastroenteritis termasuk penyebab kematian terbanyak pada usia 0-5 tahun (31, 4%). Gastroenteritis juga menjadi penyebab kematian terbanyak keempat pada semua usia (13,2%) (RISKESDAS, 2021).

Informasi profil kesehatan di Kabupaten Pamekasan tahun 2020, melaporkan kalau penyakit Gastroenteritis kronis di Kabupaten Pamekasan menggapai 14.219 orang dengan rician 7.439 orang laki-laki serta 6. 780 orang wanita. Kejadian gastroenteritis diperoleh data 32.081 orang dengan sebaran 15.582 orang

laki-laki serta 16.499 orang wanita dengan prevalensi 270 per 1.000 penduduk (Profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan, 2021).

Hasil riset pendahuluan pada 14 November 2022 di RSUD dokter. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, bersumber pada Sistem Data pada Formulir RL 5. 3 didapatkan informasi kalau didapatkan kalau penyakit Gastroenteritis kronis pada urutan ke 6 dari 10 permasalahan penyakit paling banyak yang dirasakan penderita Dari informasi jumlah penderita rawat inap dengan penyakit Gastroenteritis kronis dari bertepatan pada 01 Januari hingga 31 Desember 2021 sebanyak 314 penderita, dengan lama hari rawat inap rata- rata dekat 6 hari. Berikutnya, informasi jumlah penderita rawat inap penyakit Gastroenteritis kronis pada bulan Januari hingga Juni 2022 sebanyak 138 penderita dengan 8 penderita antara lain diidentifikasi mengalami masa rawat inap yang lebih dari standar yang ditetapkan INA- CBG' s tingkat 3 dengan lama dirawat lebih dari 8 hari. Ada pula informasi pada bulan Agustus 2022 sebanyak 19 orang, Bulan September sebanyak 14 orang

serta pada Bulan Oktober 2022 sebanyak 27 orang. Terus menjadi besar nilai AvLOS hingga hendak berakibat pada bayaran perawatan yang terus menjadi besar bayaran yang wajib ditanggung pengidap kepada pihak rumah sakit serta dapat menampilkan kinerja kedokteran yang kurang baik sebab penderita wajib dirawat lebih lama.

Hingga periode ini belum didapatkan kajian terhadap AvLOS penderita Gastroenteritis kronis di RSUD dokter. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, sehingga penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang karakter statistik rumah sakit yang bertajuk “ Analisis *Average Length Of Stay* penderita penyakit Gastroenteritis kronis.

METODE

Penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Metode penelitian menggunakan teknik *literature review* bertempat RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, Kabupaten Pamekasan dan dilakukan bulan Mei - Juni 2023.

Populasi penelitian ialah seluruh

penderita gastroenteritis akut tahun 2022. Sampel untuk penelitian menggunakan total populasi sebanyak 365 orang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alat penelitian menggunakan *literature checklist*.

HASIL

1. Karakteristik Pasien Gastroenteritis Akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo

Tabel 1 Frekuensi Jenis Kelamin Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	227	62,2
2	Perempuan	138	37,8
Total		365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Tabel 1 didapatkan data Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagian besar adalah laki-laki, yaitu sebanyak 227 orang dengan persentase 62,2 %.

Tabel 2 Frekuensi Usia Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5 Tahun	268	73.4
2	6-11 Tahun	26	7.1
3	12-16 Tahun	5	1.4
4	17-25 Tahun	8	2.2
5	26-35 Tahun	8	2.2
6	36-45 Tahun	13	3.6
7	46-55 Tahun	12	3.3
8	56-65 Tahun	11	3.0
9	> 65 Tahun	14	3.8
Total		365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Tabel 2 didapatkan data Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagian besar berusia < 5 tahun, yaitu sebanyak 268 orang dengan persentase 73,4 % dan paling rendah berusia 12-14 Tahun, yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 1,4%.

2. Karakteristik Pasien Gastroenteritis Akut Berdasarkan Komplikasi

Tabel 3 Frekuensi Komplikasi Penderita Gastro enteritis Akut Di RSUD

Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Diagnosis	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Komplikasi	241	66.0
2	Komplikasi	124	34.0
Total		365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Tabel 3 didapatkan data bahwa Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagian besar mengalami tidak komplikasi, yaitu sebanyak 241 orang dengan persentase 66,0 %.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Dirawat Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Lama Dirawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	2-4 Hari	232	63,6
2	5-7 Hari	105	28,8
3	> 8 Hari	28	7,7
Total		365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Tabel 4 didapatkan data bahwa Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H.

Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagian besar dirawat selama 2-4 hari, yaitu sebanyak 232 orang dengan persentase 63,6 % dan lama dirawat >8 hari sebanyak 28 orang dengan persentase 7,7 %.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesesuaian Lama Dirawat dengan INA-CBG's Penderita Gastroenteritis Akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Lama Dirawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	337	92,3
2	Tidak Sesuai	28	7,7
Total		365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan sebagian besar sesuai dengan lama dirawat menurut Ina-CBG's, yaitu sebanyak 337 orang dengan persentase 92,3 %.

Tabel 6 Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Kesesuaian Lama Dirawat INA-CBG's Penderita

Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Jenis Kelamin	Kesesuaian Lama dirawat dengan INA-CBG's					
		Sesuai		Tidak Sesuai		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Laki-Laki	210	57,5	17	4,7	227	62,2
2	Perempuan	127	34,5	11	3,0	138	37,8
Total		337	92,3	28	7,7	365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 tentang tabulasi silang jenis kelamin dengan kesesuaian lama dirawat INA-CBG's penderita gastroenteritis akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, didapatkan bahwa dari 227 penderita laki-laki, sebanyak 210 orang dinyatakan lama dirawat telah sesuai dan sebanyak 17 orang tidak sesuai. Adapun dari 138 penderita perempuan, sebanyak 127 orang dinyatakan lama dirawat telah sesuai dan 11 orang tidak sesuai dengan INA-CBG's.

Tabel 7 Tabulasi Silang Berdasarkan Usia Dengan Kesesuaian Lama Dirawat INA-CBG's Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Usia	Kesesuaian Lama dirawat dengan INA-CBG's					
		Sesuai		Tidak Sesuai		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	<5 Tahun	250	68,5	18	4,9	268	73,4
2	6-11 Tahun	24	6,6	2	0,5	26	7,1
3	12-16 Tahun	5	1,4	0	0	5	1,4
4	17-15 Tahun	6	1,6	2	0,5	8	2,2
5	26-35 Tahun	7	1,9	1	0,3	8	2,2
6	36-45 Tahun	12	3,3	1	0,3	13	3,6
7	46-55 Tahun	10	2,7	2	0,5	12	3,3
8	56-65 Tahun	11	3,0	0	0	11	3,0
9	>65 Tahun	12	3,3	2	0,5	14	3,8
Total		337	92,3	28	7,7	365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Berdasarkan tabel 7 tentang tabulasi silang usia dengan kesesuaian lama dirawat INA-CBG's penderita gastroenteritis akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, didapatkan bahwa penderita terbanyak berusia <5 tahun sebanyak 268 orang dari 365 orang, sebanyak 250 orang dinyatakan lama dirawat telah sesuai dan 18 orang tidak sesuai dengan INA-CBG's.

Tabel 8 Tabulasi Silang Berdasarkan Komplikasi Dengan Kesesuaian Lama Dirawat Ina-CBG's Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Diagnosis	Kesesuaian Lama dirawat dengan INA-CBG's					
		Sesuai		Tidak Sesuai		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Tidak Komplikasi	220	60,3	21	5,8	241	66,0
2	Komplikasi	117	32,1	7	1,9	124	34,0
Total		337	92,3	28	7,7	365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Berdasarkan tabel 8 tentang tabulasi silang diagnosis dengan kesesuaian lama dirawat INA-CBG's penderita gastroenteritis akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, didapatkan bahwa dari 241 penderita yang mengalami tidak komplikasi, sebanyak 220 orang dinyatakan lama dirawat telah sesuai dan 21 orang tidak sesuai. Adapun dari 124 penderita yang mengalami komplikasi, sebanyak 117 orang dinyatakan lama dirawat telah sesuai dan 7 orang tidak sesuai dengan standart INA-CBG's.

Tabel 9 Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Dirawat Dengan Kesesuaian INA-CBG's Penderita Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

No	Lama Dirawat	Kesesuaian Lama dirawat dengan INA-CBG's					
		Sesuai		Tidak Sesuai		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	2-4 Hari	232	63,6	0	0	232	63,6
2	5-7 Hari	105	28,8	0	0	105	28,8
3	>8 Hari	0	0	28	7,7	28	7,7
Total		337	92,3	28	7,7	365	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2022

Berdasarkan tabel 9 tentang tabulasi silang diagnosis dengan kesesuaian lama dirawat INA-CBG's penderita gastroenteritis akut di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan, didapatkan bahwa dari 232 penderita lama dirawat 2-4 hari telah sesuai, sebanyak 105 penderita lama dirawat 5-7 hari telah sesuai. Adapun dari 28 lama dirawat >8 Hari tidak sesuai dengan standart INA-CBG's level 3.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Penyakit Gastroenteritis

Akut RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

Pasien gastroenteritis akut lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan. Menurut beberapa penelitian, kejadian gastroenteritis akut pada laki-laki 62,2% lebih tinggi dibandingkan wanita dengan total 37,8%. Pasien Gastroenteritis Akut dibawah 5 tahun sebanyak 268 orang, terhitung 73,4%, jumlah pasien tanpa komplikasi lebih banyak dibandingkan jumlah pasien dengan komplikasi.

Temuan ini sesuai dengan penelitian

Saputra et al (2018) dengan judul Karakteristik Gastroenteritis Akut Pada Pasien di RSUP Sanglah Denpasar. Penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa pasien laki-laki lebih banyak daripada wanita. Data RKI tahun 2021 juga menunjukkan bahwa di Indonesia penderita Gastroenteritis Akut menurut usia, terbanyak terjadi pada semua golongan usia di bawah lima tahun (7,0%). Subyek yang mengalami diare pada balita memiliki kejadian tertinggi pada kelompok usia 6-11 bulan (21,65%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Data WHO (2019), menunjukkan bahwa gastroenteritis akut merupakan penyakit yang terjadi di sebagian besar wilayah di dunia yang dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap tahun, terdapat 1,7 miliar kejadian gastroenteritis akut dan menyebabkan 760.000 anak balita mengalami kematian.

Hasil kajian ini sesuai dengan penelitian Hasanah (2018) yang berjudul Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diare Akut Rawat Jalan Pada Anak di Puskesmas Lhok Bengkung Kabupaten Tapaktuan yang

menyatakan prevalensi gastroenteritis pada balita dominan. tanpa komplikasi dengan manajemen yang tepat. Anak usia 1 hingga 5 tahun sangat mudah terinfeksi karena imunitas tubuhnya belum terbentuk sempurna. Faktor lain yang menjadi predisposisi seseorang terkena gastroenteritis akut adalah kebersihan, yang dapat berupa kebersihan pangan dan kebersihan diri seperti tidak membiasakan mencuci tangan, buang air besar sembarangan dan setelah buang air besar tidak bersih, makan dan minum tidak bersih. Kejadian gastroenteritis pada kelompok usia 0 sampai 5 tahun juga disebabkan oleh perilaku ibu dalam pemberian ASI, Pengganti ASI dan Makanan Pendamping ASI.

Laki-laki lebih mungkin mengalami gastroenteritis akut, dikarenakan pola perilaku laki-laki. Laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas di luar rumah yang menjadi sumber paparan patogen. Selain itu, kurangnya kebersihan pribadi laki-laki, lingkungan dan pola kebiasaan hidup yang tidak sehat merupakan faktor risiko gastroenteritis akut.

2. Rata-Rata Lama Dirawat Penyakit

Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

Rata-rata lama dirawat (AvLOS) Rata-rata rawat inap di rumah sakit (AvLOS) pasien dengan gastroenteritis akut terutama 2-4 hari, terhitung 63,6%, 5-7 hari terhitung 28,8% dan > 8 hari terhitung 7,7%. Hal ini membuat lama tinggal rata-rata sesuai, karena kebanyakan 2-4 hari, atau 232 orang untuk 63,6%. Menurut *World Gastroenterology Organization* (WGO, 2018), waktu rawat inap pasien gastroenteritis akut adalah 2-5 hari berlangsung singkat, cepat dan mendadak serta sembuh tidak lebih dari 7 hari. Perbedaan lama rawat inap di rumah sakit mungkin karena pasien gastroenteritis mengalami diare akut sehingga kekurangan cairan sedang sampai berat sehingga memerlukan penyembuhan yang lebih lama (Asti, 2018).

Menurut Sudra (2010), dari segi medis, semakin lama tinggal di rumah sakit, semakin buruk kualitas kegiatan medis, karena pasien sembuh lebih lama. Sebaliknya, semakin pendek masa tinggal di rumah sakit, semakin baik kualitas pelayanan medis. Namun di sisi lain, rawat inap yang pendek juga dipengaruhi

oleh cara pasien keluar, menurut *Center for Health Insurance and Finance* (2010) dibagi menjadi 5 kategori yaitu pemulihan, rujukan, kematian, pemulangan paksa, dan lain-lain.

Jumlah tahun rawat inap yang dibutuhkan oleh rumah sakit digunakan untuk menghitung pemanfaatan fasilitas dan biaya medis. Dari sudut pandang medis, waktu perawatan yang lebih lama dapat mengindikasikan kinerja layanan medis yang buruk karena pasien membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih. Berdasarkan perhitungan ekonomi, semakin lama tinggal di rumah sakit, maka pasien harus membayar biaya yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk menentukan nilai AvLOS yang ideal, diperlukan kesesuaian aspek medik dan aspek ekonomis.

Rata-rata lama tinggal di rumah sakit dipengaruhi oleh karakteristik pasien gastroenteritis. Rata-rata lama rawat inap, sebagian besar 2 sampai 4 hari untuk kasus gastroenteritis akut, karena kebanyakan tidak ada komplikasi, sehingga proses pemulihan lebih cepat. Selain kondisi klinis pasien,

prosedur medis, manajemen pasien di kamar, dan masalah administrasi rumah sakit dapat memengaruhi waktu pengembalian pasien.

3. Kesesuaian Rata-Rata Lama Dirawat Penyakit Gastroenteritis Akut Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan

Rata-rata lama rawat inap (AvLOS) pada sebagian besar penderita Gastroenteritis Akut mengalami kesesuaian terhadap INA-CBG yaitu sebesar 92,3% sebanyak 337 orang, bagi yang tidak sesuai sebesar 7,7% sebanyak 28 orang. Menurut rata-rata waktu perawatan 2-4 hari, ada 232 orang, terhitung 63,6%. Penelitian ini berkorelasi dengan penelitian Fellasufa (2014), yang melaporkan bahwa jumlah pasien diare dengan rawat inap INA CBG lebih tinggi 87,32% dibandingkan dengan rawat inap non INA CBG sebesar 12,68%.

Rumah sakit diharapkan memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan standar lama rawat inap pasien yang ditetapkan INA CBG. Jika pelayanan rumah sakit melebihi standar, maka terjadi inefisiensi ketika biaya yang ditetapkan rumah sakit melebihi biaya

yang harus dibayar berdasarkan jadwal tarif INA-CBG, yang termaktub dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 76 Tahun 2016 tentang Pedoman *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBG). Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional mengatur bahwa kepesertaan asuransi kesehatan internasional merupakan jaminan perlindungan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada semua orang dengan iuran atau dibiayai pemerintah.

Indeks gastroenteritis akut menurut rawat inap INA-CBG level 1 adalah 4,2 hari, level 2 adalah 5,7 hari, level 3 adalah 8,0 hari, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010) pada Jamkesmas Kesehatan Panduan Pendirian *Insurance dan Funding Center*.

Relevansi AvLOS pada pasien gastroenteritis akut di RSUD dr. H Slamet Martodirdjo Pamekasan telah sesuai menurut INA-CBG. Berdasarkan sistem INA-CBG, waktu pengobatan setiap penyakit telah ditentukan sesuai standar, sehingga waktu perawatan pasien, tarifnya akan selalu

mengikuti kode diagnosis dan kode prosedur. Beberapa faktor yang mendukung hubungan AvLOS pasien gastroenteritis akut, antara lain mempengaruhi sebagian besar pasien tanpa komplikasi sehingga mempercepat pelayanan medis dan merehabilitasi pasien selama tinggal di rumah sakit sehingga sesuai dengan standar INA-CBG.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- a. Karakteristik Penderita Gastroenteritis Akut sebagian besar ialah laki-laki sebanyak 227 orang (62,2 %), berdasarkan Usia sebagian besar adalah berusia <5 tahun yaitu dengan persentase 88,8 % sebanyak 324 orang dan berdasarkan komplikasi sebagian besar adalah mengalami tidak komplikasi yaitu dengan persentase 66,0 % sebanyak 241 orang.
- b. Lama dirawat Penyakit Gastroenteritis Akut sebagian besar adalah dengan lama dirawat selama 2-4 hari yaitu dengan persentase 63,6 % sebanyak 232 orang dan lama dirawat selama >8 hari yaitu dengan persentase 7,7 % sebanyak 28 orang.



c. Kesesuaian Lama dirawat penyakit Gastroenteritis Akut sebagian besar adalah sesuai dengan lama dirawat menurut INA-CBG's yaitu dengan persentase 92,3 % sebanyak 337 orang dari 365 orang penderita.

SARAN

1. Merumuskan *Clinical Pathway* penyakit Gastroenteritis akut sehingga mutu pelayanan kasus Gastroenteritis akut dalam kategori efisien.
2. Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan Statistik Rumah Sakit.
3. Diharapkan adanya peneliti lain yang melakukan penelitian tentang faktor lain yang mempengaruhi kejadian berat bayi lahir berdasarkan hasil temuan data bahwa usia < 5 Tahun banyak menderita Gastroenteritis Akut.
4. Agar penelitian lebih representatif, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupannya lebih luas serta penambahan instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, dkk (2016). *Buku Ajar Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin ; Pustaka Banua.
- Dewi M.N & Ningsih K.P. (2018). *Analisis Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Rumah Sakit Berdasarkan Grafik Barber Johnson di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015*. Penilaian Grafik Barber Johnson 5:3. Media Ilmu Kesehatan. 2018.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan tahun 2019*. Pamekasan; Dinas Kesehatan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Pamekasan tahun 2020*. Pamekasan; Dinas Kesehatan
- Fellasufa O. A. (2014). *Tinjauan Lama Dirawat Pasien BPJS Penyakit Diare dengan dan Tanpa Komplikasi Selama Triwulan I Tahun 2014 Di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.



- Heltiani N, Duri ID & Ramadani N. (2021). *Analisis Average Length of Stay Pasien Typhoid Fever di RSUD Harapan Doa Kota Bengkulu. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan. 6 (2). Hal 2503-5118.*
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021.* Jakarta; Kementerian kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati & Asti. (2018). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Penyakit Gastroenteritis Geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir.Soekarno Sukoharjo Periode 2017.* Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Surakarta.
- Nisak U.K & Cholifah. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.* Sidoarjo. Umsida Press.
- Nora, R. A. (2017). *Analisis Indikator Keberhasilan Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Selaguri Padang Berdasarkan Grafik Barber-Johnson Tahun 2013-2015.* Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Riset Kesehatan Dasar. (2021). *Laporan Nasional 2021.* Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Saputra W.A, Mariadi K, & Somayana G. (2021). *Karakteristik Penyakit Gastroenteritis Akut Pada Pasien Di RSUP Sanglah Denpasar, Jurnal Medika Udayana, Vol.10 No.4, April, 2021.* [diakses tanggal 20 Juni 2023]
- Susanto E, Umboro L, Marsum M, & Rofi'ah S. (2018). *Kesesuaian Lama Hari Rawat Pasien BPJS Berdasarkan Clinical Pathway Kasus Ca Mammae Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, Jurnal Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Vol 1, No 1 Tahun 2018.*
- WGO, (2018). *Acute Diarrhea in Adults and Children: a Global Perspective.* World Gastroenterology Organisation Global Guidelines Press. [diakses tanggal 22 Juni 2023]
- WHO. *Diarrhoeal disease* [Internet]. World Health Organization. WHO; 2019 [cited 2022 Feb 1]. p. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease>, [diakses tanggal 22 Juni 2023].

